

E-bulletin PWMII



Pengurus Pusat PWMII
Mengucapkan

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa



Mengenal Reksa Dana Wakaf

Wakaf merupakan salah satu tuntunan ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bermasyarakat dalam rangka ibadah ijtima'iyah (ibadah sosial). Dalam perkembangannya, benda-benda yang boleh di wakafkan telah mengalami perubahan. Hal ini disebabkan tuntutan zaman yang semakin cepat dan keadaan masyarakat yang menghendaki kepraktisan dalam segala hal.

Wakaf ini sendiri sebenarnya memiliki potensi yang besar jika dikelola dengan baik. Wakaf mampu membantu memecahkan masalah ekonomi dan melahirkan kemaduran umat. Pada dasarnya obyek wakaf (mauquf bih) meliputi semua benda yang bermanfaat, baik berupa benda tetap maupun benda bergerak. Salah satu pengelolaan wakaf di Indonesia adalah melalui instrumen investasi reksa dana. Jadi apa sebenarnya Reksa Dana Wakaf tersebut?

Reksa Dana Wakaf

Reksa Dana Wakaf pada tulisan ini adalah penempatan dana pada instrumen investasi yang dikelola oleh perusahaan manajer investasi yang sebagian dari keuntungan yang diperoleh nantinya akan dijadikan sebagai harta wakaf. Investasi yang diwakafkan akan menjadi bagian dari harta wakaf sedangkan yang tidak diwakafkan akan tetap menjadi milik investor (wakif).

Manfaat Berinvestasi pada Reksa Dana Wakaf

Reksa Dana Wakaf pada tulisan ini adalah penempatan dana pada instrumen investasi yang dikelola oleh perusahaan manajer investasi yang sebagian dari keuntungan yang diperoleh nantinya akan dijadikan sebagai harta wakaf. Investasi yang diwakafkan akan menjadi bagian dari harta wakaf sedangkan yang tidak diwakafkan akan tetap menjadi milik investor (wakif).

Berinvestasi pada Reksa Dana Wakaf tentunya memiliki manfaat dan risiko layaknya instrumen investasi pada umumnya. Berikut beberapa manfaat berinvestasi pada Reksa Dana Wakaf:

- Pengelolaan Secara Profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah di Pasar Modal
- Memiliki Orientasi Investasi di Akhirat

Investasi Reksa Dana Wakaf di Indonesia

Masyarakat Indonesia tentunya sudah tidak asing dengan produk Reksa Dana Wakaf ini. Contohnya saja Lembaga Filantropi, Dompot Dhuafa bersama dengan salah satu manajer investasi terkemuka di Indonesia, BNI Asset Management (BNI-AM) memiliki produk Investasi Wakaf Tunai di Reksa Dana yang sudah digiatkan sejak tahun 2016. Seperti yang dikutip pada artikel yang tayang di republika.co.id, BNI-AM Dana Dompot Dhuafa dibentuk sebagai sarana masyarakat umum untuk berinvestasi sekaligus berpartisipasi mewakafkan hartanya melalui Program Wakaf yang dikelola oleh Yayasan Dompot Dhuafa Republika.

Terdapat tiga program investasi reksa dana ini, diantaranya investasi regular, yakni Pemegang Unit Penyertaan berinvestasi pada BNI-AM Dana Dompot Dhuafa, namun tidak mewakafkan pokok investasi maupun bagi hasil investasinya. Mereka dapat mendapatkan hasil investasi yang menjadi haknya serta tetap berhak atas Unit Penyertaan yang dimilikinya.

Kedua, investasi emas atau donasi hasil investasi. Pemegang Unit Penyertaan berinvestasi pada BNI-AM Dana Dompot Dhuafa dan menyalurkan wakaf produktif melalui uang yang berasal dari 100 persen hasil investasi pada BNI-AM Dana Dompot Dhuafa yang menjadi haknya kepada Yayasan Dompot Dhuafa Republika untuk kemudian diinvestasikan kembali kepada BNI-AM Dana Dompot Dhuafa sesuai dengan mekanisme yang telah disepakati antara manajer investasi dan Yayasan Dompot Dhuafa Republika. Dalam hal ini Pemegang Unit Penyertaan masih berhak atas 100 persen pokok investasi.

Ketiga, investasi platinum atau sumbangan langsung. Investor menyalurkan wakaf produktif melalui uang kepada Yayasan Dompot Dhuafa Republika, yang selanjutnya pada Pada Hari Bursa yang sama atau selambat-lambatnya pada Hari Bursa berikutnya akan ditempatkan oleh Yayasan Dompot Dhuafa Republika pada BNI-AM Dana Dompot Dhuafa.

Wakaf diisalkan dalam tiga bentuk, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Untuk ekonomi penerima manfaatnya (mauquf 'alaih) yakni petani-petani program Indonesia Berdaya dengan memberdayakan petani yang menanam buah naga dan nanas di Subang.

Sumber :
<https://www.republika.co.id/berita/q2nqk5366/investasi-wakaf-reksa-dana-dompot-dhuafa-rp-272-miliar>



Tetap Fokus Selama Ramadhan, Waspada Investasi Bodong

Kasus investasi ilegal atau investasi bodong terus bermunculan di tengah kenaikan jumlah investor retail yang didominasi kalangan muda atau pemula. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut masih banyak lembaga yang menawarkan investasi bodong. Sebelumnya masyarakat sempat digegerkan dengan kasus investasi ilegal yang meraup dana kelolaan hingga ratusan milyar. Lantas apakah generasi millennial harus takut untuk berinvestasi?

Tentu saja tidak, sebagai pelaku pasar, Anda tentunya sudah paham bahwa investasi jika dilakukan dengan pengetahuan yang cukup dan menyesuaikan dengan profil risiko calon investor sangat banyak manfaatnya. Investasi bisa membantu investor dalam menghindari tekanan inflasi yang tiap tahun terjadi. Selain itu, investasi juga dapat meningkatkan nilai uang investor dengan memanfaatkan efek compounding.

"Karakteristik investasi bodong, biasanya menawarkan profit tinggi dalam waktu singkat tanpa informasi yang jelas darimana sumber keuntungan berasal, mengajak investor untuk aktif merekrut anggota baru, dan yang paling utama Tidak Memiliki Izin dan Belum Terdaftar di OJK" Jelasi Head of Institutional & Intermediary Business PT STAR AM, Kemal Fajri Mohsin, saat menjelaskan bagaimana membedakan investasi bodong atau ilegal dengan investasi aman, di salah satu webinar edukasi yang diadakan STAR Asset Management Bersama dengan salah satu universitas swasta di Jakarta.

6 Ciri investasi ilegal

Sarjito
Deputi Komisioner Edukasi dan
Perlindungan Konsumen OJK

Pertama

Menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu cepat.

Kedua

Menjanjikan bonus dari perekrutan anggota baru atau member get member.

Ketiga

Memanfaatkan tokoh masyarakat atau tokoh agama atau tokoh publik untuk menarik minat masyarakat.

Keempat

Menyatakan bebas risiko atau risk free.

Kelima

Legalitas izin dipertanyakan seperti tidak memiliki izin, memiliki kelemagaan tapi tidak punya izin usaha, memiliki izin kelemagaan dan izin usaha namun melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan izin usaha yang dimiliki.

Keenam

Tidak perlu usaha untuk mendapatkan imbalan seperti cukup klik (layar handphone) dapat uang.

Source Infografis:
<https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2021-04-14/ojk-hati-hati-ini-ciri-ciri-investasi-ilegal-dan-permasalahannya>

“Jangan takut untuk berinvestasi, jangan sebagai calon investor, mahasiswa juga harus bijak dan memilih instrument investasi yang sesuai dengan profil resiko, tentunya harus pelajari terlebih dahulu jenis investasinya. Dan yang utama, check dulu apakah perusahaan investasi tersebut terdaftar dan memiliki izin dari OJK!” Tandias Kemal.

Source :
<https://finansial.bisnis.com/read/20220322/55/1513570/waspada-investasi-bodong-cermati-tips-berikut-ini>

Laporan Penyelenggaraan Pendidikan Peningkatan Kompetensi (PPK) WMI Februari - Maret 2022

No.	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Mengidentifikasi Potensi Risiko Keuangan pada Emiten	PWMII	04 Februari 2022	68 Orang
2.	Seminar ESG	PWMII berkolaborasi dengan CFA dan AMII	9 Maret 2022	120 Orang
3.	Evaluasi Risk and Return	PWMII	25 Maret 2022	100 Orang

WORKSHOP

ASPEK KESYARIAHAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INVESTASI SYARIAH

Keynote Speech :
Fadhil Kartikasas
Direktur Pasar Modal Syariah OJK

Pemateri :
M. Bagus Teguh Perwira
DSN-MUI

Pemunari :
Rian Wisnu Murti
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)

PESERTA :

- WAKIL AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA (WAPERD)
- WAKIL MANAJER INVESTASI (WMI)

Link Registrasi
<https://forms.gle/GCoTYCrj6a1r1m8>
*Tersedia e-sertifikat untuk peserta workshop

KAMIS, 14 APRIL 2022
JAM 09.00-12.00 WIB

TESTIMONIAL

Merisca

Penurukh ini pembawaf COVID-19 di Indonesia akhir-akhir ini membawaf positif terhadap iklim investasi di dunia pasar modal. Dengan pelaku pasar modal yang dapat adaptif dan memahami tingkat resiko dalam pengaturan keuangannya bukan tidak mungkin dapat bertahan bahkan mendapatkan cuan pada situasi saat ini.

Situasi pandemik dan perang tentunya berpengaruh terhadap dunia pasar modal. Untuk itu diperlukan strategi yang bijaksana dan adaptif dalam mengatur pola investasi. Situasi saat ini memerlukan kita untuk mencari informasi dalam memprediksi keadaan yang mudah berubah.

Kami berharap situasi dapat berangsur stabil dan membawaf dampak positif terhadap iklim investasi di dunia pasar modal. Dengan pelaku pasar modal yang dapat adaptif dan memahami tingkat resiko dalam pengaturan keuangannya bukan tidak mungkin dapat bertahan bahkan mendapatkan cuan pada situasi saat ini.

Roesdiansjah R

Menghadapi situasi dan tekanan global terkini saat ini akibat terjadinya konflik bilateral antara Russia dan Ukraina tentu akan memperberat pemulihan ekonomi

global pasca pandemi Covid-19 melandai dan berstatus menjadi endemi. Tentunya kita semua berharap Russia dan Ukraina tidak akan menghidupkan kembali perang dingin antara blok barat (Amerika Serikat dan sekutunya) dengan blok timur (Russia dan sekutunya) yang mana bisa memicu konflik yang lebih besar bahkan hingga memicu perang dunia ketiga (Third World War) dengan teknologi rudal balistik dan nuklir masing-masing kubu.

Menyikap kondisi tersebut Indonesia sebagai negara yang menganut politik luar negeri yang bebas dan aktif, tentunya akan sangat hati-hati dalam menyikap konflik yang terjadi diantara kedua kubu atau blok tersebut, karena tidak hanya berperang secara senjata, namun juga akan terjadi perang ekonomi melalui pembatasan dan saling embargo diantara kedua kubu.

Dan kita sebagai pelaku ekonomi, khususnya pasar modal di Indonesia secara tidak langsung dan mau tidak mau akan terimbas, tentunya juga harus mencermati dan menyikapinya atas kondisi tersebut dengan sebaik-baiknya. Secara statistik tentunya transaksi dagang dan hubungan ekonomi antara pelaku usaha Indonesia dengan kubu Amerika tentunya lebih besar dibanding dengan kubu Russia, namun demikian tidak dapat diabaikan juga hubungan ekonomi yang sudah berjalan baik dengan Russia dan perusahaan-perusahaan globalnya di Indonesia, baik melalui investasi langsung maupun tak langsung.

Untuk itu maka setiap pelaku pasar modal di Indonesia wajib mencermati dan mengukur eksposur risiko bisnis atas konflik Russia dan Ukraina tersebut secara cermat, baik risiko negara maupun korporasinya. Dan pada akhirnya kita tentu berharap akan segera terjadi perdamaian yang meredakan antara Russia dan Ukraina sehingga seluruh pelaku ekonomi akan dapat berfokus pada pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

E-Bulletin PWMII merupakan sarana komunikasi dan informasi kepada para anggota PWMII terkait kegiatan dan berita dari Perumpulan/Asosiasi. E-Bulletin ini sebagai sarana promosi/update berita mengenai Perusahaan/Institusi tempat saudara/i bekerja. Promosi/Berita atau pertanyaan lebih lanjut dapat langsung dikirimkan melalui email ke alamat novi.wulandari@aprdi.or.id.

Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia

(Indonesian Association of Investment Manager Representatives)

Alamat : Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 3, Ruang 305 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta Selatan - 12190
Telp : +6221 - 5150448 / +6221 - 5150823
Email : sekretariat.pwmii@pwmii.or.id
Website : <http://www.pwmii.or.id/>